

PERMUDAH AKSES CETAK DOKUMEN ADMINDUK

Genjot Aktivasi IKD, Anjungan Mandiri Diperbanyak

YOGYA (KR) - Memasuki awal tahun ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya masih berupaya menggenjot tingkat aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD). Di sisi lain, Anjungan Dukcapil Mandiri (ADM) yang ada di wilayah juga bakal diperbanyak guna mempermudah akses cetak dokumen.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Sepri Sri Rejeki, mengungkapkan animo masyarakat untuk melakukan aktivasi IKD sebetulnya sangat tinggi. Hanya masih banyak pula penduduk non permanen atau tidak domisili di Kota Yogya.

"Target aktivasi IKD untuk penduduk Kota Yogya minimal 25 persen. Ini akan kami genjot terus sejak awal tahun karena capaian saat ini masih 11 persen," tandasnya, Minggu (14/1).

Total penduduk Kota Yogya yang sudah wajib KTP hingga kini mencapai sekitar 300.000 jiwa. Hampir seluruhnya juga sudah melakukan perekaman data secara elektronik. Hanya, untuk aktivasi IKD dibutuhkan peran aktifnya untuk mengunduh aplikasi melalui telepon berbasis Android.

Septi menambahkan kendati animo untuk aktivasi IKD cukup tinggi namun masih ada wilayah yang capaiannya justru masih rendah. Salah satunya di Kemantren Umbulharjo, mengingat jumlah

penduduknya merupakan yang tertinggi di Kota Yogya serta banyak ditempati penduduk non permanen.

"Upaya untuk jemput bola aktivasi IKD akan terus kami lakukan agar capaiannya juga bisa bertambah. Termasuk juga sudah kami alokasikan penambahan delapan mesin ADM pada tahun ini untuk mengakomodirnya," imbuhnya.

Penduduk wajib KTP yang sudah melakukan aktivasi IKD dipastikan akan lebih mudah dalam mengakses layanan kependudukan. Terutama semua proses permohonan Adminduk, pengajuan perubahan data hingga pencetakan, bisa dilakukan secara mandiri. Pengajuan dilakukan melalui IKD, sedangkan pencetakan dokumen melalui ADM.

Pada awal tahun ini, ADM baru sudah dioperasikan di Kemantren Jetis. Sehingga melengkapi ADM serupa yang ada sudah lebih dulu terpasang di Kemantren Mergangsan, Mall Pelayanan

Publik dan Dindikcapil Kota Yogya.

Sedangkan dalam waktu dekat juga akan dipasang ADM baru di Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (PASTHY), Taman Pintar Yogyakarta, Kemantren Wirobrajan dan Kemantren Danurejan. Khusus di Kemantren Jetis, dalam waktu sebulan sudah ada sembilan jenis dokumen yang dicetak dengan jumlah 248 kali cetak dokumen kependudukan yang didominasi oleh cetak dokumen kartu keluarga.

"Harapannya dengan mesin ADM masyarakat lebih menghemat waktu dalam mencetak dokumen. Sehingga kapanpun mempunyai kepentingan untuk mencetak dokumen kependudukan dapat dilakukan secara mandiri," jelasnya.

Sejumlah dokumen kependudukan yang dapat dicetak secara mandiri melalui ADM antara lain Kartu Identitas Anak (KIA), akta kematian, akta kelahiran serta kartu keluarga. Caranya cukup melakukan pengajuan melalui IKD atas dokumen kependudukan yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan balasan berupa kode atau QR Code, bisa mencetak mandiri di ADM terdekat. Dengan begitu, ADM tidak hanya bisa dimanfaatkan bagi penduduk Kota Yogya melainkan oleh siapapun tanpa batas wilayah. (Dhi)-f

Perlu Langkah Strategis Antisipasi Kasus Pelecehan Seksual

YOGYA (KR) - Terjadinya kasus pelecehan seksual yang menimpa sejumlah siswa SD dan dilakukan oleh oknum guru, sangat memprihatinkan. Karena hal tersebut sangat mencoreng citra guru yang merupakan profesi terhormat dan garda terdepan peningkatan kualitas sumber daya manusia, secara keilmuan maupun karakternya. Lebih dari itu kasus seperti ini akan mendegradasi guru dari sisi moralitas maupun filosofinya. Dimana filosofi guru di 'gugu dan ditiru', dan mencakup nilai-nilai, keyakinan, serta prinsip-prinsip yang membentuk landasan moralitas dan cara pandang secara utuh interaksinya terhadap siswa, kurikulum, dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

"Saya kira perlu langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi terulangnya peristiwa tersebut. Seperti penguatan fungsi Bimbingan Konseling (BK), pembentukan Satgas tim pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan, kerja sama intensif orangtua dan juga masyarakat sekolah," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Rudy Prakanto MEng, Minggu (14/1).

Dikatakan, selain beberapa hal di atas yang tidak kalah penting adalah dilakukan

socialisasi secara masif melalui media sosial, maupun para pihak tentang pencegahan dan penanganan tidak kekerasan di satuan pendidikan. Disamping itu perlu juga penggunaan teknologi informasi untuk pencegahan tindak kekerasan tersebut semisal dengan artificial intelligence, CCTV interkoneksi dan lain sebagainya.

Langkah penting lainnya adalah melindungi dan menyembuhkan korban dan keluarga korban. Terutama dari sisi psikis dan trauma yang luar biasa. "Fokus berpihak kepada korban dan keluarganya, sangat penting dikarenakan, masa depannya masih sangat panjang. Healing, dan pendampingan pada korban harus dilakukan secara intensif sehingga dapat menghindari dampak negatif berkelanjutan," ungkapnya.

Rudy berharap, peristiwa seperti ini tidak terjadi lagi dan harus dijadikan pembelajaran bersama. Terlebih kejadian itu terjadi di Yogyakarta yang memiliki banyak julukan seperti kota pendidikan, kota budaya, kota perjuangan, kota pariwisata, dan lain sebagainya. Karena akan memberi kesan menjadi kejadian luar biasa. "Sangat penting bagi institusi pendidikan untuk lebih hati-hati dalam menyeleksi setiap guru. Terutama terkait karakternya, rekam jejak digitalnya, dan tentu kemampuan akademiknya," ujarnya. (Ria)-f

Kelola Sampah untuk Kesejahteraan

YOGYA (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kota Yogyakarta Solihul Hadi mengajak warga masyarakat sadar sampah agar dapat meningkatkan kesejahteraan. Pengelolaan sampah secara benar dan tepat mulai dari keluarga adalah kunci mengatasi problem sampah.

"Saat ini sampah menjadi problem yang belum terselesaikan di Kota Yogya. Saya mengajak seluruh warga melakukan pengolahan sampah secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan," ujar Solihul Hadi dalam acara sosialisasi pengelolaan sampah di Taman Wisata Padas Temanten Pranggan Kotagede, Sabtu (13/1).

Menurutnya, sampah yang dikelola dengan baik dan benar mampu memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat. "Saya sangat komitmen mengatasi sampah di kota. Bahkan saya siap dipanggil sebagai 'dewan sampah'," seloroh Solihul Hadi yang saat ini menjadi Caleg DPRD Kota Yogya ini.

Dalam acara yang melibatkan kelompok pengelola sampah Kecamatan Kotagede

itu, pihaknya, menyoroti urgensi penanganan sampah sebagai langkah penting meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penyampaiannya, Solihul Hadi menawarkan dua hal utama yang dianggapnya krusial.

Pertama, menekankan pentingnya memfasilitasi bank sampah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta bantuan pendanaan yang cukup. Kedua, aspek regulasi terkait dengan pasar sampah, yakni perlu penguatan aturan atau penambahan peraturan walikota (perwal) sebagai turunan dari perda tentang sampah, yang mengatur siapa yang bisa membeli sampah dan bagaimana penetapan harga sampah dilakukan, sehingga harga jualnya menjadi daya tarik tersendiri.

Ia juga menyampaikan konsep budidaya maggot dan pemilahan sampah plastik, logam dan kertas di rumah sebagai bagian dari solusi untuk menangani sampah organik dan plastik. Dengan pengelolaan sampah yang baik, Solihul meyakini, sampah menjadi sumber penghasilan yang signifikan bagi masyarakat. (Obi)-f

BANK  BPD DIY

BUKA REKENING TINGGAL SELFIE!

Kamu bisa buka rekening kapanpun dan dimanapun melalui aplikasi Bank BPD DIY Mobile



Download Sekarang



Bank BPD DIY Berizin Dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan Serta Merupakan Peserta Penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan

bpddiy Bank BPD DIY 08111156112 www.bpddiy.co.id

Bank BPD DIY Call 1500061



LAW OFFICE
ADVOKAT - KONSULTAN HUKUM

APRILLIA SUPALIYANTO & ASSOCIATES

Office : Jl. Raya Janti No. 349 B (Timur Gedung JEC), Bantul, Telp./Fax. (0274) 4534529, Bantul, D.I.Yogyakarta 55198
E-mail : aprillia.s.lawyer@yahoo.com

BANTAHAN LELANG DAN PERINGATAN

Kami dari LAW OFFICE "APRILLIA SUPALIYANTO & ASSOCIATES", yang berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 10 Januari 2024 bertindak untuk dan atas nama Klien kami, FERRY NUGROHO KURNIANTO, S.H, beralamat di Jl. Sorowajan Baru Nomor 388, Dukuh Sorowajan, RT. 19/RW. 12, Desa Banguntapan, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Merujuk dan berkaitan dengan Pengumuman Lelang yang dilakukan oleh PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk yang dimuat di Surat Kabar Harian KEDAULATAN RAKYAT (KR) yang terbit di Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 3 Januari 2024 atas satu paket tanah dan bangunan yang meliputi Sertifikat Hak Milik Nomor : 804/Wirogunan, seluas 254 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 802/Wirogunan, seluas 529 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 803/Wirogunan, seluas 487 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 1233/Wirogunan, seluas 745 m² dan Sertifikat Hak Milik Nomor : 1234/Wirogunan, seluas 502 m², yang mana keseluruhan sertifikat tersebut atas nama Ferry Nugroho Kurnianto, Sarjana Hukum; serta Sertifikat Hak Milik Nomor : 1247/Wirogunan, seluas 900 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 670/Wirogunan, seluas 337 m² dan Sertifikat Hak Milik Nomor : 669/Wirogunan, seluas 244 m² yang keseluruhan sertifikat tersebut atas nama Nyonya Dwi Putri Hermawati, Sarjana Hukum.

Dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

- Bahwa penyelesaian kewajiban Klien kami atas kreditnya dengan menggunakan nama sebagai Debitur PT. MULTINTES MANDIRI dengan agunan 8 (delapan) Sertipikat Hak Milik (SHM) atas nama Ferry Nugroho Kurnianto Sarjana Hukum dan atas nama Nyonya Dwi Putri Hermawati Sarjana Hukum sebagaimana disebutkan di dalam Pengumuman Lelang tersebut, sesungguhnya telah ada komunikasi, pembicaraan dan kesepakatan-kesepakatan antara Klien kami selaku Debitur dengan pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Kreditor terkait dengan penyelesaian kewajiban Klien kami tersebut. Perihal skema pembayaran dan sumber dananya telah disampaikan dan diketahui serta dipahami oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Kreditor. Tertundanya realisasi pembayaran oleh Klien kami kepada pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kreditor sangat diketahui oleh pihak Kreditor mengingat pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga berinteraksi dengan sumber dana Klien kami. Jadi, Klien kami dalam posisi sebagai Debitur yang beretiket baik, terbuka dan sungguh-sungguh untuk menyelesaikan kewajibannya;
- Bahwa dalam persoalan kredit ini, Klien kami sebagai Debitur juga telah pernah melakukan pembayaran cicilan, bahkan sesungguhnya terkait dengan Obyek Jaminan tersebut telah pernah dibayarkan oleh Pihak Ketiga sebagai DP (tanda jadi) yang disetorkan langsung. Sehingga dari fakta-fakta seperti ini selain Klien kami adalah Debitur yang beretiket baik, juga bahwa Obyek Jaminan tersebut saat ini telah terkait dengan Pihak Ketiga;
- Bahwa dalam proses Lelang ini, Pihak Kreditor (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) juga tidak cukup fair, tidak cukup jujur dan tidak transparan. Hal tersebut terbukti perihal Pengumuman Lelang yang disebut sebagai Pengumuman Lelang Ke-2. Padahal faktanya dalam proses lelang ini Pihak Kreditor (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) belum pernah melakukan Pengumuman Lelang Pertama. Tindakan Kreditor (PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) ini sangat jelas melanggar hukum dan berpotensi merugikan Klien kami selaku Debitur;
- Bahwa kami sangat KEBERATAN atas tindakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, karena atas Keputusan dan Penetapan Lelang yang dilakukannya sangat semena-mena, melanggar prinsip-prinsip fairness, kejujuran, transparansi dan juga melanggar prinsip keadilan;
- Bahwa banyak fakta-fakta hukum dalam kaitan kredit Klien kami dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang kami duga kuat melanggar hukum, melanggar peraturan perundangan-undangan yang berlaku, khususnya terkait dengan Peraturan BI, Peraturan OJK, Perpres, dan lain-lain yang merugikan Klien kami. Sehingga terkait dengan hal tersebut saat ini kami telah memblokir seluruh tanah yang menjadi Obyek Jaminan/Obyek Lelang tersebut di Badan Pertanahan Nasional Kota Yogyakarta dan kami sedang menyiapkan langkah hukum ke Pengadilan;
- Bahwa oleh karena itu, untuk menghindarkan kerugian dan tuntutan hukum dari Klien kami, KAMI PERINGATKAN kepada khalayak ramai, masyarakat luas, untuk tidak merespon pengumuman lelang tersebut dan kemudian tidak melakukan transaksi dalam bentuk apapun atas obyek Tanah yang diumumkan untuk dijual lelang oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tersebut, yaitu obyek tanah : Sertifikat Hak Milik Nomor : 804/Wirogunan, seluas 254 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 802/Wirogunan, seluas 529 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 803/Wirogunan, seluas 487 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 1233/Wirogunan, seluas 745 m² dan Sertifikat Hak Milik Nomor : 1234/Wirogunan, seluas 502 m², yang mana keseluruhan sertifikat tersebut atas nama Ferry Nugroho Kurnianto, Sarjana Hukum; serta Sertifikat Hak Milik Nomor : 1247/Wirogunan, seluas 900 m²; Sertifikat Hak Milik Nomor : 670/Wirogunan, seluas 337 m² dan Sertifikat Hak Milik Nomor : 669/Wirogunan, seluas 244 m² yang keseluruhan sertifikat tersebut atas nama Nyonya Dwi Putri Hermawati, Sarjana Hukum yang kesemuanya terletak di Kelurahan Wirogunan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta;
- Bahwa kami akan melakukan tuntutan hukum, baik perdata maupun pidana kepada siapapun, baik perseorangan maupun lembaga, yang melakukan segala perbuatan hukum yang berakibat beralihnya Obyek Tanah tersebut kepada pihak lain yang menimbulkan kerugian bagi Klien kami.

Demikian kami sampaikan, umumkan dan peringatan kepada masyarakat luas. Terima kasih atas perhatiannya.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Kuasa Hukum FERRY NUGROHO KURNIANTO, S.H,
Law Office

"Aprillia Supaliyanto & Associates"



ADV. APRILLIA SUPALIYANTO MS, S.H, M.M, CL.A, CIL, CIL ADV. ANDIKA ARUM FAJAR SASONGKO, S.H.

ADV. AHMAD AZIZ, S.H.